

	News Title : Bappebti berikan pemahaman mekanisme "lindung nilai" cegah kerugian	
	Media Name : jatim.antaranews.com	Journalist : Ananto Pradana
	Publish Date : 24 May 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Sahudi (Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta), Ernawan (Direktur Utama PT International Business Futures)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : News		Topic :

Bappebti berikan pemahaman mekanisme "lindung nilai" cegah kerugian

© Rabu, 24 Mei 2023 15:42 WIB



Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Bappebti Sallud memberikan penjelasan soal mekanisme 'lindung nilai' di salah satu hotel di Surabaya, Rabu (24/5/2023). ANTARA/Ananto Pradana

“sudah diberikan peluang oleh Bappebti untuk melakukan transaksinya”

Surabaya (ANTARA) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memberikan pemahaman soal mekanisme "lindung nilai" guna meminimalisasi kerugian yang muncul karena pergerakan harga komoditas di pasar.

"Kalau mereka sudah paham tentang 'lindung nilai' dan dikalkulasikan dengan komoditas dan keuntungan sekian persen kemudian kami kunci," kata Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Bappebti Sahudi kepada wartawan di Surabaya, Rabu.

Menurut dia, saat ini masyarakat masih cenderung memandang bahwa emas sebagai komoditas yang paling menguntungkan.

Namun, ada beberapa komoditas lain yang memiliki nilai tak kalah jauh ketimbang emas, salah satunya dari hasil perkebunan.

Potensi keuntungan, kata dia, bisa hadir apabila investor sudah mengetahui peluang transaksi yang ada sehingga ketika harga emas terdapat opsi lain bisa diperdagangkan. Mekanisme lindung nilai bakal berjalan pada hal tersebut.

"Emas terus sasarannya, padahal ada kakao, karet, lada. Itu bisa sebetulnya, sudah diberikan peluang oleh Bappebti untuk melakukan transaksinya," ujar dia.

Oleh karenanya, Bappebti melakukan sosialisasi terkait perdagangan komoditas alternatif, selain emas dan diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat terkait potensi perdagangan hasil bumi yang ada.

"Kegiatan yang sangat baik karena menambah informasi tentang transaksi multilateral. Ini bagus untuk disebarkan kepada calon-calon nasabah yang mau membeli komoditas," ucap dia.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (JFX) Stephanus Paulus Lumintang menyebut konsep "lindung nilai" dalam transaksi multilateral menjadi salah satu hal yang dioptimalkan pada pertumbuhan transaksi komoditas.

"Total transaksi multilateral dan penyaluran amanat luar negeri di JFX telah mencapai angka yang mengesankan. Kontribusi 'lindung nilai' terhadap volume transaksi sangat penting dalam menciptakan stabilitas pasar dan melindungi kepentingan para pelaku bisnis," tutur Stephanus.

Direktur Utama IBF Ernawan menyatakan komitmennya untuk mendukung terbentuknya referensi harga berbagai komoditas di Indonesia.

Perusahaannya berupaya memberikan edukasi yang lebih baik kepada nasabah tentang konsep lindung nilai dan manfaatnya dalam transaksi komoditas.

"Kami menyadari pentingnya 'lindung nilai' dalam transaksi multilateral. Produk komoditas kami, seperti emas dan kopi, telah berhasil menarik minat banyak trader. Kami juga berencana untuk meluncurkan produk komoditas Olein di masa depan," kata Ernawan.